

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelasional* yaitu mendeskripsikan variabel bebas dan variabel terikat, kemudian melakukan korelasi antara kedua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sesctional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan penggunaan *smartphone* pada remaja selama masa pandemi Covid-19 di Desa Puluhan Tengah.

B. Lokasi Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak September 2020 - Januari 2021.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Puluhan Tengah

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja karang taruna di Desa Puluhan Tengah yang berjumlah 237 remaja. Berdasarkan data yang diperoleh dari ketua karang taruna desa Puluhan Tengah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015).

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus penentuan besar sampel, perbandingan antara besar populasi dengan tingkat kepercayaan (Notoatmojo, 2010). Sampel penelitian ini adalah seluruh remaja karang taruna di Desa Puluhan Tengah. Dengan pertimbangan terlalu banyak jumlah remaja di Desa Puluhan Tengah yang terpilih sebagai populasi yang akan di jadikan sebagai responden, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus penelitian analitis korelatif yaitu : sampel yang akan diteliti adalah remaja di Desa Puluhan Tengah.

Penelitian ini menggunakan rumus analitis korelatif (Dahlan, 2010), yaitu :

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln (1 + r)/(1 - r)} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

$Z\alpha$ = deviat baku alfa

$Z\beta$ = deviat baku beta

r = korelasi minimal yang dianggap bermakna

Berdasarkan rumus diatas didapatkan jumlah sampel yang diteliti, yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln (1 + r)/(1 - r)} \right\}^2 + 3 \\ &= \left\{ \frac{1,960 + 1,440}{0,5 \ln (1 + 0,4)/(1 - 0,4)} \right\}^2 + 3 \\ &= \left\{ \frac{11,56}{0,17} \right\} + 3 \end{aligned}$$

$$= 68 + 3$$

$$= 71 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus analitis korelatif di dapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 71 responden remaja karang taruna di Desa Puluhan Tengah.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian. Teknik sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *proportion random sampling*. Menurut saryono (2010), *proportion random sampling* adalah pengambilan sampel anggota populasi di lakukan dengan memperhatikan proporsi dalam populasi.

- a. Peneliti meminta daftar nama remaja karang taruna di Desa Puluhan Tengah
- b. Setelah mendapat jumla daftar nama seluruh remaja karang taruna peneliti mempromosikan sehingga di dapatkan sampel setiap populasi.

Setelah di bagi proporsi sampel per dukuh yang ada di Desa Puluhan Tengah di lakukan pemilihan sampel dengan sampel acak menggunakan system computerize sehingga di dapatkan sampel per dukuh dengan menggunakan rumus =RAND 0.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian dan Penyebarannya

Dukuh	Jumlah	Proporsi	Sampel
1. Dukuh Sempu	120	$120/237 \times 71$	36
2. Dukuh Nelu	117	$117/237 \times 71$	35
Jumlah	237		71

Menurut notoatmodjo (2012) sebelum pengambilan sampel perlu di tentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi :

- a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri – ciri yang perlu di penuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat di ambil sebagai sampel.

Peneliti menentukan beberapa kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Remaja yang merupakan remaja karang taruna di Desa Puluhan Tengah, Kabupaten Pati
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat di ambil sebagai populasi.

Peneliti menetapkan beberapaa kriteria eksklusi sebagai berikut :

- 1) Menurut (WHO, 2018), rentang usia remaja 10 sampai 19 tahun sehingga usia 20< tidak termasuk responden
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

D. Deinisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel – variabel yang akan di teliti secara operasional di lapangan. Deinisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang akan di teliti serta untuk pengembangan instrument.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel bebas Kontrol Diri	Kontrol diri merupakan suatu tindakan pengendalian tingkah laku, mengontrol diri, dan melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak.	Kuesioner dengan 20 item pertanyaan positif (favorable) dan negatif (unfavorable). Pertanyaan positif (favorable) dengan penilaian jawaban :	Jumlah skor yang di kategorikan sebagai berikut : 1. Kontrol diri rendah 0-40 2. Kontrol diri sedang 41-60 3. Kontrol diri tinggi 61-100	Ordinal

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Setuju : 5 2. Setuju : 4 3. Ragu : 3 4. Tidak Setuju : 2 5. Sangat Tidak Setuju : 1 <p>Pertanyaan negatif (unfavorable) dengan penilaian jawaban :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Setuju : 1 2. Setuju : 2 3. Ragu : 3 4. Tidak Setuju : 4 5. Sangat Tidak Setuju : 5 	
--	--	--	--	--

2.	Variabel terikat Penggunaan Smartphone	Penggunaan <i>smartphone</i> selama masa pandemi covid-19 digunakan remaja untuk platform perpesanan, media belajar, media sosial, dan media hiburan.	Kuesioner <i>smartphone usage</i> terdiri dari 17 pertanyaan bersifat positif (favorable) dengan penilaian jawaban	Penggunaan Smartphone di kategorikan : Skor >50 Addiction <i>Smartphone</i> . Skor < 50 Non Addiction <i>Smartphone</i> .	Ordinal
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Sering : 5 2. Sering : 4 3. Kadang-kadang: 3 4. Jarang: 2 5. Hampir Tidak pernah : 1 		

E. Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

Prosedur perijinan penelitian mengumpulkan data melalui tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat permohonan ijin studi pendahuluan dari kampus fakultas ilmu keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran di tunjukkan kepada kepala desa Puluhan Tengah.
- b. Peneliti mengantarkan surat studi pendahuluan dan meminta persetujuan dari kepala Desa Puluhan Tengah.
- c. Peneliti mendapatkan ijin dari kepala desa Puluhan Tengah, kemudian peneliti mengantarkan surat ke ketua karang taruna di Desa Puluhan Tengah Kabupaten Pati.
- d. Peneliti meminta persetujuan dari ketua karang taruna Desa Puluhan Tengah untuk melakukan studi pendahuluan.
- e. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Desa Puluhan Tengah.
- f. Peneliti mendapatkan jumlah remaja karang taruna yang ada di desa Puluhan Tengah dari ketua karang taruna desa Puluhan Tengah.
- g. Peneliti mengajukan surat pengantar permohonan ijin studi pendahuluan dari kampus fakultas ilmu keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran di tunjukkan kepada kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pati.
- h. Peneliti mengantarkan surat dan kemudian mendapatkan izin penelitian dari kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pati.
- i. Peneliti mengajukan surat pengantar pengambilan data dari kampus fakultas ilmu keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran di tunjukkan kepada kepala desa Puluhan Tengah.
- j. Peneliti mengantarkan surat pengambilan data kepada kepala desa Puluhan Tengah. Setelah mendapat persetujuan dan waktu telah di tentukan, peneliti di beri waktu 4 hari untuk melaksanakan penelitian.

- k. Peneliti mendatangi remaja dari rumah ke rumah, kemudian peneliti menjelaskan tujuan penelitian, setelah responden di beri penjelasan maksud dari penelitian kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan responden dengan cara mengisi nama (initial), umur, alamat dan tanda tangan responden. Setelah responden bersedia lalu peneliti meminta nomer whatsapp responden, kemudian peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dalam bentuk google form yang akan di bagikan melalui via whatsapp.
 - l. Peneliti mengirim kuesioner dalam bentuk google form kepada responden. Kuesioner di kembalikan kepada peneliti setelah di isi.
 - m. Peneliti mengolah hasil kuesioner yang sudah di dapatkan dari responden dengan program SPSS.
 - n. Pemilihan responden
 - 1) Peneliti meminta data jumlah remaja yang ada di Desa Puluhan Tengah
 - 2) Peneliti berkolaborasi dengan ketua karang taruna Desa Puluhan Tengah
 - 3) Pemilihan responden sudah di pilih sesuai dengan kriteria penelitian
2. Jenis data menurut Sujarweni (2014) data yang di peroleh terbagi atas 2 jenis data, yaitu :
 - a. Data primer

Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari responden berupa kuesioner kontrol diri dan penggunaan *smartphone*.
 - b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data jumlah remaja yang ada di Desa Puluhan Tengah
 3. Alat pengumpulan data (instrumen)

Metode yang akan digunakan untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik angket. Instrument

pengumpulan data dengan menggunakan skala. Skala disusun dalam bentuk pernyataan favorable atau pernyataan yang mendukung dan bentuk pernyataan unfavorable atau pernyataan yang tidak mendukung. Ada pun jenis skala yang digunakan adalah skala model *Likert*. Terdapat dua alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat ukur *self control*, dan alat ukur *smartphone usage*.

a. Kuesioner Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan salah satu variabel bebas (independen variabel) dalam penelitian yang akan di ukur menggunakan alat ukur self control. Alat ukur self control berdasarkan dimensi dari (Averill, 1973), yaitu *behavior control*, *cognitive control*, dan *decisional control*. Kuesioner kontrol diri yang terdiri dari 20 item pernyataan. Subjek diminta untuk memilih pernyataan yang paling sesuai dan diberikan lima pilihan dalam memberikan respon, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai untuk kelima pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skor Pengukuran Skala

Jawaban	Pernyataan	
	Favorable (F)	Unfavorable (UF)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Kontrol Diri

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Behavior control</i> (dalam soal waktu berapa lama)	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengontrol perilaku Mampu mengatur dan mengarahkan stimulus yang ada Mampu memodifikasi 	4, 7, 10	1, 13, 16, 19	7

		stimulus yang ada, dengan cara mencegah atau membatasi intensitasnya			
2.	<i>Cognitive control</i> (kesukaan dalam kecanduan)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuat rencana • Mampu meminimalisir kemungkinan adanya dampak negatif dari perilaku yang akan dilakukan • Menilai keadaan dari segi positif 	2, 8, 14, 17, 20	5, 11	7
3.	<i>Decision control</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil keputusan sesuai apa yang disetujui • Mempertimbangkan setiap keputusan yang diambil 	3, 6, 12, 18	9, 15	6
Jumlah					20

b. Kuesioner Penggunaan *Smartphone*

Penggunaan *smartphone* merupakan salah satu variabel terikat (dependent variabel) dalam penelitian ini. Alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur *smartphone usage* dengan memodifikasi alat ukur dari (Bian & Leung, 2014). Dimensi yang digunakan adalah *information seeking*, *utility*, *fun seeking*, dan *sociability*. Kuesioner penggunaan *smartphone* yang terdiri dari 17 pernyataan. Subjek diminta untuk memilih pernyataan yang paling sesuai dan diberikan lima pilihan dalam memberikan respon, yaitu :Sangat sering, Sering, Kadang-kadang, Jarang, dan hampir tidak pernah. Nilai untuk kelima pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.5 Skor Pengukuran Skala

Jawaban	Pernyataan Favorable (F)
Sangat Sering	5
Sering	4
Kadang-kadang	3

Jarang	2
Hampir Tidak Pernah	1

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Kuesioner Penggunaan *Smartphone*

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item F	Jumlah
1.	<i>Information Seeking</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelajah di Internet • Menggunakan <i>search engine</i> • Memeriksa informasi tentang kehidupan sehari-hari • Melihat berita • Menggunakan <i>instant message</i> • Menggunakan layanan jejaring social 	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	<i>Utility</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi yang berkaitan dengan efisiensi • Menggunakan Kamus • Menggunakan <i>E-mail</i> • Mengambil foto dan video 	7, 8, 9, 10	4
3.	<i>Fun Seeking</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton video • Mendengarkan musik • Membaca <i>e-book</i> • Bermain game 	11, 12, 13, 14	4
4.	<i>Sociability</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan panggilan telepon • Video call • SMS 	15, 16, 17	3
Jumlah				17

4. Uji Validitas

a. Kuesioner Kontrol Diri

Alat ukur self control berdasarkan dimensi dari (Averill, 1973), yaitu *behavior control*, *cognitive control*, dan *decisional control*.

1) Dimensi *Behavior control*

Ada 7 item yang bersifat unidimensional, artinya benar mengukur behavior control. Dengan nilai chi-square = 12,66, df = 10, p-value = 0,2435, RMSEA = 0,035. Nilai chi-square menghasilkan p-value >0,05, yang artinya model dengan satu faktor dapat diterima, maka seluruh item mengukur satu faktor saja yaitu behavior control. Jika nilai t >1,96 artinya item tersebut signifikan begitu juga sebaliknya.

Item	Koefisien	Standar Error	Nilai t	Signifikan
1	0,67	0,07	9,92	√
2	0,43	0,07	6,12	√
3	0,32	0,08	4,02	√
4	0,52	0,07	7,38	√
5	0,74	0,06	11,55	√
6	0,73	0,07	11,09	√
7	0,62	0,07	9,15	√

Keterangan: tanda√ = signifikan (t-value >1,96); X = tidak signifikan
Dari tabel di atas bahwa 7 item yang signifikan (t-value >1,96) artinya tidak ada item yang tidak signifikan (t-value <1,96).

2) Dimensi *Cognitive control*

Ada 7 item yang bersifat unidimensional, artinya benar mengukur cognitive control. Dengan nilai chi-square = 14,81, df = 10, p-value = 0,13909, RMSEA = 0,048. Nilai chi-square menghasilkan p-value >0,05, yang artinya model dengan satu faktor dapat diterima, maka seluruh item mengukur satu faktor saja yaitu cognitive control. Jika nilai t >1,96 artinya item tersebut signifikan begitu juga sebaliknya.

Item	Koefisien	Standar Erorr	Nilai t	Signifikan
1	0,12	0,06	1,98	√
2	-0,07	0,06	-1,20	X
3	1,06	0,14	7,61	√
4	0,27	0,07	3,75	√
5	0,23	0,07	3,45	√
6	0,83	0,16	5,04	√
7	0,50	0,09	5,72	√

Keterangan:tanda √= signifikan (t-value >1,96);X =tidak signifikan
 Dari tabel di atas bahwa 6 item yang signifikan (t-value >1,96) dan 1 item yang tidak signifikan (t-value <1,96) yaitu item nomor 2.

3) Dimensi *Decision control*

Ada 6 item yang bersifat unidimensional, artinya benar mengukur decision control. Dari hasil analisis CFA yang dilakukan model satu faktor fit dengan chi-square = 14,39, df =9, p-value =0,10921, RMSEA =0,053.

Item	Koefisien	Standar Erorr	Nilai t	Signifikan
1	0,48	0,08	6,05	√
2	0,65	0,08	8,15	√
3	0,59	0,08	7,44	√
4	0,24	0,08	2,94	√
5	-0,22	0,08	-2,66	X
6	0,57	0,08	7,17	√

Keterangan:tanda√= signifikan (t-value >1,96);X =tidak signifikan
 Dari tabel di atas bahwa ada 5 item yang signifikan (t-value >1,96) dan 1 item yang tidak signifikan (t-value <1,96) yaitu item nomor 5.

b. Kuesioner Penggunaan *Smartphone*

Alat ukur yang di gunakan *smartphone usage* dengan memodifikasi alat ukur dari (Bian & Leung, 2014). Dimensi yang di gunakan adalah *information seeking, utility, fun seeking, dan sociability*.

1) Dimensi *Information seeking*

Ada 6 item yang ada bersifat unidimensional, artinya benar mengukur *information seeking*. Dengan nilai chi-square =5,30, df = 6, p-value =0,50539, RMSEA = 0,000.

Item	Koefisien	Standar Erorr	Nilai t	Signifikan
1	0,78	0,07	11,88	√
2	0,81	0,07	12,03	√
3	0,61	0,07	9,07	√
4	0,29	0,07	3,93	√
5	0,55	0,08	7,27	√
6	0,33	0,07	4,53	√

Keterangan:tanda√= signifikan (t-value >1,96);X =tidak signifikan

Dari tabel di atas 6 item yang signifikan (t-value >1,96) artinya tidak ada item yang tidak signifikan (t-value <1,96).

2) Dimensi *Utility*

Ada 4 item yang bersifat unidimensional, artinya benar mengukur *utility*. Dengan nilai chi-square =0,12, df =1, p-value =0,72768, RMSEA =0,000.

Item	Koefisien	Standar Erorr	Nilai t	Signifikan
1	0,55	0,08	6,77	√
2	0,74	0,09	8,13	√
3	0,59	0,08	7,07	√
4	0,20	0,09	2,36	√

Keterangan:tanda√= signifikan (t-value >1,96);X =tidak signifikan

Dari tabel di atas 4 item yang signifikan (t-value >1,96) dan artinya tidak ada item yang tidak signifikan (t-value <1,96).

3) Dimensi *Fun seeking*

Ada 4 item yang bersifat unidimensional, artinya benar mengukur fun seeking. Dengan nilai chi-square =0,31, df =2, p-value =0,85700, RMSEA =0,000.

Item	Koefisien	Standar Error	Nilai t	Signifikan
1	0,53	0,10	5,23	√
2	0,65	0,11	5,71	√
3	0,04	0,09	0,41	X
4	0,45	0,09	4,82	√

Keterangan:tanda√= signifikan (t-value >1,96);X =tidak signifikan

Dari tabel di atas bahwa ada 3 item yang signifikan (t-value >1,96) dan 1 item yang tidak signifikan (t-value <1,96) yaitu nomor 13.

4) Dimensi *Sociability*

Ada 3 item yang bersifat unidimensional, artinya benar mengukur sociability. Dengan nilai chi-square =0,00, df =0, p-value =1,00000, RMSEA =0,000.

Item	Koefisien	Standar Error	Nilai t	Signifikan
1	0,57	0,24	2,33	√
2	0,13	0,09	1,46	X
3	0,90	0,39	2,39	√

Keterangan:tanda√= signifikan (t-value >1,96);X =tidak signifikan

Dari tabel di atas ada 2 item yang signifikan (t-value >1,96) dan 1 item yang tidak signifikan (t-value <1,96) yaitu nomor 16.

F. Etika penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang. Menurut Hidayat (2012) penelitian dilaksanakan menekankan pada masalah etika yaitu :

1. *Inform consent*

Lembar persetujuan diberikan pada responden yang diteliti sesuai kriteria inklusi. Penjelasan tujuan dari penelitian, judul penelitian dan

maaf penelitian. Jika responden bersedia, maka harus mendatangi surat persetujuan penelitian. Responden yang menolak untuk diteliti maka tidak memaksa dan harus menghormati hak dari responden.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya menulis inisial.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan semua informasi yang sudah diberikan responden dan menjamin hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Veracity*

Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian yang dilakukan.

5. *Non maleficence*

Proses pengambilan data dilakukan di lingkungan yang aman dan berada dirumah responden, peneliti mengatur posisi yang nyaman bagi responden selama proses pengukuran. Peneliti tidak menggunakan alat ukur yang berbahaya atau dapat mencederai responden selama proses penelitian.

6. *Beneicence (Berbuat baik)*

Proses penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan manfaat bagi responden.

G. Pengolahan data

Pada penelitian pengelolaan data menurut (Notoadmojo, 2010) menggunakan langkah – langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing berfungsi untuk meneliti kembali apakah pertanyaan dalam lembar kuesioner sudah lengkap. Editing di lakukan di tempat pengumpulan data pada saat editing beberapa kuesioner yang belum terisi

sehingga peneliti meminta responden yang bersangkutan untuk melengkapinya.

2. *Scoring*

Merupakan kegiatan menentukan nilai dari variabel yang datanya dapat di peroleh dari kuesioner. Bila ada yang belum lengkap maka responden di minta untuk melengkapinya. Data yang diperoleh dikategorisasikan berdasarkan skoring, kemudian dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap sub-variabel. Menurut Rika dalam (Andriani et al., 2019) menentukan kategori skor total kontrol diri terhadap penggunaan smartphone yaitu dengan rumus :

- 1) Menentukan hasil skor tertinggi yang mungkin dicapai, yaitu lima dikali jumlah item/ Pernyataan.
- 2) Menentukan hasil skor terendah yang mungkin dicapai, yaitu satu dikali jumlah item.
- 3) Menentukan selisih skor tertinggi dan skor terendah, yang kemudian dibagi dengan jumlah kategori yang diinginkan, yaitu tiga kategori.

Distribusi proporsi dilakukan dengan melakukan perhitungan persentase dari frekuensi terhadap jumlah seluruh responden dengan rumus berikut Sugiyono dalam (Andriani et al., 2019) :

$$P = \frac{f \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

P : Presentase

F : frekuensi dari setiap jawaban angket

N : Jumlah total responden

Pemberian nilai dari jawaban responden untuk pertanyaan pada variabel kontrol diri :

Untuk pertanyaan favorable

a. Sangat setuju : 5

b. Setuju : 4

- c. Ragu : 3
- d. Tidak setuju : 2
- e. Sangat tidak setuju : 1

Untuk pertanyaan unfavorable

- a. Sangat setuju : 1
- b. Setuju : 2
- c. Ragu : 3
- d. Tidak setuju : 4
- e. Sangat tidak setuju : 5

Pemberian nilai dari jawaban responden untuk pertanyaan pada variabel penggunaan smartphone :

- a. Sangat Sering : 5
- b. Sering : 4
- c. Kadang-kadang : 3
- d. Jarang : 2
- e. Hampir Tidak Pernah : 1

3. *Conding (pemberian kode)*

Peneliti melakukan pemberian kode pada data untuk memudahkan pengelompokan dan klasifikasi. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing – masing jawaban dengan kode berupa angka kemudian dimasukkan ke dalam lembar tabel kerja dalam pengolahan data. Pemberian kode dari jumlah skor jawaban responden untuk pertanyaan pada variabel kontrol diri yaitu :

- a. Kontrol diri rendah di berikan kode : 1
- b. Kontrol diri sedang di berikan kode : 2
- c. Kontrol diri tinggi di berikan kode : 3

Pemberian kode dari jumlah skor jawaban responden untuk pertanyaan pada variabel penggunaan smartphone yaitu :

- a. Addiction Smartphone di beri kode : 1
- b. Non Addiction Smartphone di beri kode : 2

4. *Tabulating*

Peneliti kemudian menyusun data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

5. *Entry*

Data kemudian dimasukkan kedalam *software* komputer yakni program SPSS 22,0 *for Windows*.

H. Analisis data

1. Analisis data

a. Analisis Univariat

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan *analisis univariate* distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Dalam penelitian ini analisa univariat terdiri dari kontrol diri pada remaja selama masa pandemi covid-19 dan penggunaan *smartphone* pada remaja selama masa pandemi covid-19. Penelitian melakukan analisis univariat dengan tujuan untuk :

- 1) Menggambarkan kontrol diri pada remaja di Desa Puluhan Tengah
- 2) Menggambarkan penggunaan *smartphone* pada remaja di Desa Puluhan Tengah yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiono, 2010). Pada penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan kontrol diri dengan penggunaan *smartphone* pada remaja selama masa pandemi covid-19 di desa Puluhan Tengah. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* yaitu uji yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Perhitungan secara komputerisasi dengan menggunakan p-value 0,00. Hasil uji chi square didapatkan nilai $P = 0,00 < \alpha = 0,05$.

Sehingga ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan penggunaan smartphone pada remaja selama masa pandemi covid-19 di Desa Puluhan Tengah.